



## Laporan Perhitungan

Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank

Posisi Laporan: Juni 2021

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	31 Maret 2021		31 Maret 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow)
1.	Jumlah data point yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari posisi harian		61 hari posisi harian
<b>High-Quality Liquid Assets (HQLA)</b>					
2.	Total high-quality liquid assets (HQLA)		10.353.690		9.393.642
<b>Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)</b>					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha Mikro dan usaha kecil terdiri dari:				
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan / Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-
4.	Pendanaan berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	17.083.031	4.134.498	17.563.160	3.801.648
	b. Simpanan-operasional dan / atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1.615.648	626.738	2.409.789	945.234
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)				
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	533.587	533.587	420.339	420.339
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	215.007	21.501	243.192	24.319
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi dan pendanaan lainnya	72.199	2.166	87.889	2.637
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	355.737	355.737	274.318	274.318
7.	Total Arus Kas Keluar ( <i>Cash Outflows</i> )		5.674.227		5.468.495
<b>Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)</b>					
8.	Pinjaman dengan agunan ( <i>secured lending</i> )				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) dengan bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposure</i> )	5.890.934	4.172.276	6.640.809	4.847.642
10.	Arus kas masuk lainnya	707.547	555.778	511.185	423.622
11.	Total Arus Kas Masuk ( <i>Cash Inflows</i> )	6.598.481	4.728.054	7.151.994	5.271.264
		<i>Total adjusted value</i> <sup>1</sup>		<i>Total adjusted value</i> <sup>1</sup>	
12.	Total HQLA		10.353.690		9.393.642
13.	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>Net Cash Outflows</i> )		1.418.557		1.367.124
14.	LCR (%)		729.87%		687.11%

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

# Deutsche Bank

## Analisis Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank

Posisi Laporan: Juni 2021

### Analisis

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari potensi ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo atau hanya pada saat biaya yang berlebihan. Posisi jumlah HQLA yang besar per tanggal 30 Juni 2021 telah memberikan sumber daya yang likuid bagi Bank dalam memenuhi pembayaran atas kewajibannya dalam tenggang waktu 31 hari ke depan. Kelebihan likuiditas ini bersumber dari penempatan bank pada Bank Indonesia dalam bentuk FASBI dan Surat Berharga Pemerintah, namun hal ini bersifat sementara tergantung dari kondisi makro ekonomi. Selanjutnya, Bank akan tetap berusaha menyalurkan kredit dari kelebihan likuiditas ini dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan memastikan rasio LCR Bank masih memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.